

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep kepemimpinan

1. Definisi Kepemimpinan

Secara etimologi kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin dilahirkan kata kerja “memimpin” yang artinya membimbing atau menuntun dan kata benda “pemimpin” yaitu orang yang berfungsi memimpin atau orang membimbung atau menuntun.⁸

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁹

Beberapa ahli memberikan defenisi tentang kepemimpinan ebagini berikut:

- a. Sir Winston Churchill mendefenisikan kepemimpinan sebagai kemampuan dan kehendak untuk menggerakkan laki-laki dan perempuan untuk satu tujuan bersama.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, DpdkBalai Pustaka 2007

⁹ Charles J. Keating, *Kepemimpinan: Teori Dan Pengembangannya* (Yogyakarta:Kanisius,1986),hlm.9

- b. Robert P. Neutschel mengatakan bahwa kepemimpinan adalah ketrampilan yang membutuhkan kapasitas, dedikasi, dan pengalaman.
- c. Ken Blanchard menyebutkan bahwa kepemimpinan bukanlah sesuatu yang kita lakukan untuk orang lain, melainkan sesuatu sesuatu yang kita lakukan bersama dengan orang lain. Oleh karenanya menurut Blanchard, jangan melakukan kepemimpinan terhadap orang lain, melainkan lakukanlah itu bersama dengan mereka.
- d. Daniel Goleman menegaskan bahwa kepemimpinan tidak bersifat mistik dan misterius, bukan soal memiliki karisma atau kepribadian yang luar biasa, dan bukan pula wewenang sekelompok kecil orang-orang pilihan. Kepemimpinan adalah sesuatu mengenai penanganan perubahan atau aktivitas untuk melakukan perubahan-perubahan.
- e. Otazo Karen mengatakan bahwa kepemimpinan adalah perpaduan yang kompleks antara tanggung jawab dan akuntabilitas. Orang yang mau memimpin dengan efektif, jadi harus mampu memproses sejumlah informasi dengan cepat dan menangani berbagai tugas secara bersamaan.¹⁰

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan meliputi dari penggunaan pengaruh, semua hubungan dapat melibatkan

¹⁰Samuel Tandiassa, *Kepemimpinan Gereja Lokal* (Yogyakarta:Moriel,2010),hlm. 20

pemimpin , dan pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan dari komunikasi mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya serta kepemimpinan memfokuskan pada tujuan yang dicapai. Pemimpin yang efektif harus berhubungan dengan tujuan-tujuan individu, kelompok dan organisasi.

2. Konsep Tentang Kelurahan

a. Pengertian Lurah

Lurah merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan . Dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah menegaskan bahwa kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dipimpin oleh Lurah. Lurah diangkat oleh Walikota atau Bupati usul Camat yang menguasai pengetahuan teknis pemerintah dan memenuhi persyaratan sesuai dengan Perundang-Undangan. Memberikan pelayanan yang baik memiliki banyak aspek seperti memperlakukan orang lain secara bermatabat dan penuh pengharapan, peka terhadap kebutuhan orang lain, berikap jujur, memiliki komitmen untuk tetap belajar dan berkembang , dapat menerima setiap perbedaan individu.¹¹

¹¹Hizkia Kasenda, Sarah Sambiran, Ismail Supampow, *Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ronemea Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan, Jurnal Governace, Vol.1, No.2,2021*

Teori kepemimpinan lurah adalah keterampilan kepemimpinan dan kualitas kepemimpinan dalam pelaksanaan otoritas serta berkoordinasi dengan pihak terkait sesuai aturan standar pemerintah dan bertanggung jawab atas kinerja mereka.¹²

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Pemerintah tahun 2005 Ayat (1) menyebut Lurah sebagai instansi pemerintah utama yang menjadi tulang punggung pemerintahan negara. Tugas dan fungsi Lurah adalah melaksanakan kekuasaan pemerintahan yang diberikan oleh Camat sesuai dengan karakteristik daerahnya, kebutuhan dan kinerja daerah berdasarkan mandat pemerintah lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan tentang manajemen keselamatan dan pesanan publik.¹³

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh jumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah camat tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah

¹² Peggy Yunitika Harianto, *Skripsi: Peran Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 31.

¹³ Peggy Yunitika Harianto, *Skripsi: Peran Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 30.

sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintah terkecil, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam rangka melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kelurahan dipimpin oleh kepala kelurahan atau disebut juga dengan Lurah.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa Kelurahan merupakan unit pemerintah terkecil yang setingkat dengan Desa namun Lurah dipilih langsung oleh Bupati atau Wali Kota.

b. **Tugas dan tanggung Jawab Kepala Lurah**

Dalam penyelenggaraan kelurahan dipimpin oleh kepala kelurahan atau di sebut juga dengan Lurah. Sebagaimana terdapat dalam UU No. 32 Tahun 2004, dalam hal ini Lurah mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintah kelurahan
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pelayanan masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum

¹⁴Hizkia Kasenda, Sarah Sambiran, Ismail Supampow, *Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ronemea Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Governace, Vol.1, No.2,2021.

e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepala lurah bersama-sama perangkat kelurahan dalam memberikan pelayanan diharapkan tidak lebih memihak pada orang-orang tertentu, dengan tujuan agar pelayanan umum yang dilakukan oleh pemerintah bisa diberikan pada seluruh masyarakat. Aparat atau pegawai keseluruhan pada khususnya dan seluruh aparatur pemerintah diharapkan mempunyai sikap mental, tekad dan semangat, ketiaatan dan disiplin untuk tugas-tugasnya, yang sesuai dengan keahlian masing-masing, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, penggunaan jasanya dan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dalam rangka terlaksananya tugas pemerintah secara baik, maka perlu pula terlaksana pengaturan pemerintah secara baik, termasuk yang menyangkut wewenang, bentuk dan system pemerintahan yang disepakati. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh aparatur pemerintah, oleh sebab itu idealnya seluruh aparatur pemerintah adalah orang yang berkualitas, baik dalam kepandaian yang dibutuhkan, sesuai dengan bidang tugasnya maupun mottivasi, disiplin, dan kejujurannya,demikian halnya dengan aparatur pemerintah yang berada

pada kelurahan.¹⁵ Dengan demikian tugas dan tanggungjawab lurah sangatlah penting karena dengan adanya tugas lurah wilayah kelurahan Buangin akan lebih baik kedepannya dan masyarakat di dalamnya sejahtera.

3. Dasar Alkitabiah Kepemimpinan

Alkitab adalah dasar bagi kepemimpinan Kristen. Kepemimpinan Kristen adalah suatu proses terencana yang dinamis dalam konteks pelayanan pemimpin Kristen dengan menyesuaikan faktor waktu, tempat dan situasi khusus yang didalamnya ada campur tangan Allah. Allah memanggil pemimpin untuk memimpin umat-Nya untuk mencapai tujuan Allah bagi pemimpin, umat-Nya dan lingkungan¹⁶. Dalam perjanjian lama dan perjanjian baru prinsip pemimpin dan kepemimpinan ditentukan dan dipilih Allah, bukan karena kriteria dunia melainkan kedaulatan Allah. Raja Salomo merupakan raja yang terkenal yang paling berhikmah dan kaya, raja salomo membangun bait Allah selama 7 tahun, dimulai dari bulan ke 2 pada tahun ke 4 pemerintahannya dan selesai pada bulan ke 8 pada tahun ke 11. Kepemimpinan raja Salomo yaitu mampu memimpin rakyaknya dan mengatur dan mengkoordinasi dengan bawahannya.

¹⁵ Rita Kala Linggi, *Pelayanan Aparatur Kelurahan Kepada Masyarakat Di Kelurahan Sampaja Selatan Kota Samarinda*, Jurnal Paradigma, Vol. 1 No. 3

¹⁶ Herwinesastra, *Pengaruh Kepemimpinan Kristen Di era Globalisasi Abad 21*, (Bandung:Kalam Hidup,2015),hlm.1-2.

Alkitab mencatat bahwa manusia diciptakan segambar dengan Allah. Allah merencanakan agar manusia memimpin atas segala ciptaan lain (Kej. 1:26). Allah menciptakan manusia hampir sama dengan Dia yaitu; kreatif mampu menciptakan penemuan—penemuan baru untuk membuat kehidupan menjadi lebih muda dan nyaman.¹⁷ Pemimpin dalam kitab perjanjian lama di bentuk dan dipilih oleh Allah sejak pemimpin dituntut Allah untuk menggunakan seni dan kreatif dalam praktek kepemimpinan agar muda menuntun masyarakat kepada rencana Allah.

Alkitab Perjanjian Lama mengajarkan kepada pemimpin bahwa tanggungjawab pemimpin adalah memberikan pengaruh yang kreatif kepada masyarakat untuk keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah kehidupan yang penting dan kritis. Tokoh pemimpin dalam Alkitab Perjanjian Lama Nehemia yang memohon untuk pergi ke Yerusalem dan membangun kembali tembok Yerusalem, kepemimpinan Nehemia sebagai seorang pemimpin yang memiliki ciri kepemimpinan yang berdampak pada lembaga atau organisasi yang sedang dipimpin dalam melakukan pembangunan. Cara kepemimpinan Nehemia yang sedikit keras, akan tetapi Nehemia dipakai Tuhan sangat luarbiasa untuk mengadakan pembaharuan

¹⁷ Johni The, *Menjadi Pemimpin Unggul*, (Yogyakarta:Andi,2006),Hlm.158,163.

atau perubahan yang menakjubkan dalam kehidupan bangsanya dalam waktu yang sangat singkat.¹⁸

Perkataan Yesus dalam Markus 10:42-45 kepada murid-murid-Nya menjelaskan bahwa seorang pemimpin haruslah melayani, seperti anak manusia datang untuk melayani bukan untuk dilayani. Artinya bahwa seorang Lurah harus mampu merendahkan diridalam menggunakan kekuasaannya untuk memimpin seperti yang dituntut oleh Firman Tuhan.¹⁹ Pemimpin yang dipilih Allah berbeda dengan pemimpin dunia, perbedaan itu dapat dilihat dari prinsip kepemimpinan dalam kitab perjanjian baru yaitu melayani seperti Tuhan Yesus yang dating kedunia untuk melayani bukan dilayani (Mat. 20:28).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah seni dan kreativitas dari seseorang pemimpin dalam menciptakan perubahan, memuntun, dan melayani masyarakat sesuai dengan kehendak Allah.

B. Pengertian Pembangunan Fisik

1. Pembangunan Fisik

¹⁸ Flesia Nanda Uli Boangmanalu, Ibelala Gea, Lestari Br Silaban, *Kepemimpinan Nehemia Yang Revolusional Dan Relevansinya Bagi Pemimpin Masa Kini*, Jurnal PPastoral Kateketik, Vol. 9. No. 1. 2023

¹⁹ Vermando Purba, Andrianus Nababan, *Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Markus 10:42-45 Dan Implementasinya Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen*, Jurnal Chiristian Humaniora, Vol. 7, No. 1, 2023.

Menurut Numan Pengertian pembangunan memiliki beragam definisi. Istilah pembangunan bias saja diartikan berbeda oleh berbagai ahli. Namun secara umum pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Seperti yang dikemukakan oleh Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan yaitu suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan Sedangkan menurut Ginanjar Kartasasmita memberikan pengertian yang lebih sederhana, pembangunannya itu suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.²⁰

Berdasarkan di atas menurut para ahli terkait dengan pengertian pembangunan bahwa adanya penekanan terhadap upaya yang dilakukan secara terencana, ini merupakan unsur penting dalam pembangunan. Jelas sekali bahwa usaha untuk mencapai tujuan tersebut sangat erat kaitannya dengan masalah kemampuan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal. Napitupulu menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan masalah yang paling penting terutama dalam hal partisipasi

²⁰ Martinus Usat, *Fungsi Kepemimpinan Kepala Adat Dalam Pembangunan Desa Kelubir Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten*, Journal, Vol.1, No.4(2013).

masyarakat secara maksimal dalam usaha-usaha pembangunan dan memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

Pembangunan desa (Community development) dan pembangunan masyarakat desa (rural devolepment) sebagai uaha pemerintah dan masyarakat yang meliputi keseluruhan aspek kehidupan dan penghidupan.²¹ Jadi pentingnya pembangunan dalam suatu wilayah guna memperlancar suatu kegiatan dalam wilayah tersebut dan mensejahterakan masyarakat di kelurahan Buangin.

2. Tujuan Pembangunan Fisik

Pada dasarnya pembangunan pedesaan bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur material dan spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenram dan dinamis. Seccara rinci Djiwandono, (dalam nurman 1981:241) menjelaskan tujuan pembangunan fisik meliputi:

- a. Tujuan Ekonomis, yaitu meningkatkan produktiviti di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan.

²¹ Didin Nurdiansyah, *Pelaksanaan Pembangunan Fisik Oleh Kepala Desa di Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis, Journal.Hlm. 2-3.*

- b. Tujuan social, kearah pemerataan kesejahteraan penduduk desa, dan budaya dalam arti peningkatan kualiti hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.
- c. Tujuan demografis, ke arah meningkatkan potensi sumber daya alam, dan tingkat kependudukan per-kapita.
- d. Tujuan politis, dalam arti menumbuh dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.²²

Dari tujuan pembangunan diatas dapat kita simpulkan bahwa dari tujuan tersebut dapat membawa kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Buangin.

3. Cara Meningkatkan Pembangunan Fisik

Meningkatkan pembangunan desa merupakan suatu proses yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan pembangunan fisik, yaitu:

- a. Pemetaan Potensi

²² Didin Nurdiansyah, *Pelaksanaan Pembangunan Fisik Oleh Kepala Desa di Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis*, Journal.Hlm. 2-3.

Pemetaan potensi merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam pembangunan. Pemetaan ini dilakukan untuk mengetahui potensi yang dimiliki seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, dan potensi lainnya. Pemetaan ini dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait.

b. Penyusunan Rencana Pembangunan

Berdasarkan hasil pemetaan potensi, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pembangunan. Rencana ini harus disusun dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait. Dalam perencanaan pembangunan harus tercantum program-program pembangunan yang akan dilakukan serta anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program tersebut.

c. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan. Upaya untuk meningkatkan SDM dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan potensi yang dimiliki desa dan kebutuhan masyarakat.²³

4. Tantangan Dalam Menghadapi Pembangunan Fisik

²³<http://www.panda.id>. Pengembangan Desa: Langkah Menuju Kemajuan

Tantangan utama dalam pembangunan yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya akses pasar. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan upaya pengembangan, seperti meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan, serta meningkatkan infrastruktur Kelurahan.²⁴ Sejalan dengan itu yang menjadi tantangan yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu tidak adanya dana kelurahan Buangin dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pembangunan di Kelurahan Buangin sehingga pembangunan tidak berjalan dengan baik, ada yang mengatakan bahwa ketika dilaksanakan jumat bersih atau gotong royong hanya beberapa saja yang ikutserta di dalamnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tantangan pembangunan di Kelurahan Buangin yaitu masalah dana dan partisipasi masyarakat sehingga pembangunan tidak maksimal.

5. Bentuk – Bentuk Pembangunan Desa

Adapun bentuk-bentuk pembangunan desa diantara lain:

- a. Pembangunan jalan, yaitu penanganan jalan guna meningkatkan kemampuan struktur jalan agar mencapai tingkat pelayanan yang direncanakan. Selain itu, manfaat perbaikan jalan juga sekaligus

²⁴ <https://www.bhuanaajaya.desa.id>

memperlancar arus lalu lintas, distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.²⁵

- b. Pembangunan jembatan, untuk mengatasi kemacetan arus lalu lintas agar lebih lancar dalam hal transportasi.²⁶
- c. Pembangunan pasar, bertujuan untuk meningkatkan kunjungan ke pasar agar meningkatkan perekonomian para pedagang yang berjualan dan mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang pangan dan lain sebagainya.²⁷
- d. Pembangunan irigasi, untuk menunjang penyediaan bahan pangan nasional sangat diperlukan, sehingga ketersediaan air di lahan akan terpenuhi walaupun lahan tersebut berada jauh dari sumber air. Hal ini tidak terlepas dari usaha teknik irigasi yaitu memberikan air dengan kondisi tepat mutu, tepat ruang dan tepat waktu dengan cara yang efektif dan ekonomis.²⁸

²⁵ Samsul Arifin, *Peningkatan Jalan dan Tujuan*, CV. Mutu Utama Geoteknik, 2023.

²⁶ Muharsono, *Pelaksanaan Proyek Pembangunan Jembatan Di Kabupaten Talungagung*. Artikel, hlm.

²⁷Dwi Wahyuni Nilashary, Dadang Mashur, *Perencanaan Pembangunan Pasar Tradisional Di Kota Padang Panjang*. Jurnal, Vol. 2, No. 2.

²⁸Dadang Hidayat, *Efektivitas Pengembangan Fungsi Saluran Irigasi Oleh Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Di Desa Cibenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*, Jurnal, Vol. 5 No. 4, 2019, hlm. 431